

Global

Wall Street turun dan imbal hasil obligasi Amerika Serikat (AS) melonjak setelah harga inflasi konsumen naik lebih dari yang diharapkan pada bulan Januari. Indeks S&P 500 turun 0,27% hingga ditutup pada 6.051,97, dan Dow Jones Industrial Average turun 225,09 poin, atau 0,5%, menjadi 44.368,56. Nasdaq Composite naik tipis 0,03% hingga ditutup pada 19.649,95. Data inflasi terbaru menunjukkan bahwa Fed mungkin tidak akan melanjutkan kampanye pemotongan suku bunganya dalam waktu dekat, serta menimbulkan kekhawatiran bahwa langkah selanjutnya bahkan bisa berupa kenaikan suku bunga. Selama kesaksiannya di hadapan Komite Layanan Keuangan DPR pada hari Rabu, Ketua Federal Reserve Jerome Powell mencatat bahwa data CPI terbaru berfungsi sebagai pengingat kemajuan Fed dalam menggerakkan inflasi mendekati target 2%, tetapi mengakui bahwa itu belum dapat dicapai.

Domestik

Kinerja penjualan eceran diperkirakan tetap tumbuh pada Januari 2025. Hal ini tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2025 yang diperkirakan mencapai 211,3 atau secara tahunan tumbuh sebesar 0,4% (yoy). Kinerja penjualan eceran tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi serta Peralatan Informasi dan Komunikasi yang meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sementara itu, Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Makanan, Minuman dan Tembakau tetap tumbuh, meski melambat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Secara bulanan, kinerja penjualan eceran pada Januari 2025 diperkirakan mengalami kontraksi 4,8% (mtm), setelah tumbuh 5,9% (mtm) pada Desember 2024. Mayoritas kelompok tercatat mengalami kontraksi, kecuali Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, yang dipengaruhi oleh faktor normalisasi permintaan masyarakat pasca-perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin dibuka pada level 16.375 dan sempat menguat ke level 16.355. Menjelang penutupan, Rupiah kembali tertekan oleh kebutuhan korporasi yang masih cukup tinggi dan ditutup di level 16.360/16.370. Spot USD/IDR hari ini diperkirakan bergerak pada rentang 16.340-16.440. Dari pasar obligasi, surat utang negara RI bergerak melemah kemarin. Pasar cenderung menantikan data inflasi AS yang akan dirilis pada malam harinya. Imbal hasil surat utang RI bergerak naik bersamaan dengan tenor 5-tahun, 10-tahun dan 20-tahun yang bergerak naik 2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	PPI MoM & YoY JAN	0.3% & 4.2%	0.4% & 3.9%	0.4% & 4.1%
GB	GDP Growth Rate QoQ Prel Q4		0%	-0.1%
GB	GDP Growth Rate YoY Prel Q4		0.9%	1%
EA	Industrial Production MoM & YoY DEC		0.2% & -1.9%	-0.3% & -2.5%
US	PPI MoM JAN		0.2%	0.3%
US	Initial Jobless Claims FEB/08		219K	215.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	11-Feb	12-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.82	6.84	0.19
INA 10 YR (USD)	5.35	5.38	0.65
UST 10 YR	4.54	4.62	1.89

INDEXES	11-Feb	12-Feb	%
IHSG	6531.99	6645.78	1.74
LQ45	762.09	776.31	1.87
S&P 500	6068.50	6051.97	(0.27)
DOW JONES	44593.65	44368.5	(0.50)
NASDAQ	19643.86	19649.9	0.03
FTSE 100	8777.39	8807.44	0.34
HANG SENG	21294.86	21857.9	2.64
SHANGHAI	3318.06	3346.39	0.85
NIKKEI 225	Closed	38963.7	N/A

FOREX	12-Feb	13-Feb	%
USD/IDR	16365	16380	0.09
EUR/IDR	16861	16973	0.66
GBP/IDR	20232	20393	0.80
AUD/IDR	10266	10321	0.54
NZD/IDR	9230	9279	0.54
SGD/IDR	12062	12098	0.30
CNY/IDR	2239	2241	0.09
JPY/IDR	107.68	106.75	(0.86)
EUR/USD	1.0303	1.0362	0.57
GBP/USD	1.2363	1.2450	0.70
AUD/USD	0.6273	0.6301	0.45
NZD/USD	0.5640	0.5665	0.44